

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai jenis pendekatannya. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini diarahkan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) serta bagaimana pembentukan karakter religius peserta didik dalam situasi yang alami di lingkungan sekolah. Pendekatan ini lebih menitikberatkan pada pemaknaan, proses, dan fenomena sosial yang muncul, bukan pada pengukuran berbasis angka maupun hubungan kausal secara statistik. Sejalan dengan pendapat Safarudin, dkk (2023) bahwa penelitian kualitatif berfokus pada upaya memahami makna serta pengalaman yang dialami individu.

Jenis penelitian yang diterapkan adalah studi kasus. Pemilihan studi kasus didasarkan pada fokus penelitian yang diarahkan pada satu konteks spesifik, yaitu kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di tingkat sekolah dasar, yang dikaji secara mendalam dan menyeluruh. Melalui pendekatan studi kasus, peneliti dapat mengeksplorasi secara rinci mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga dampak kegiatan ekstrakurikuler BTQ terhadap pembentukan karakter religius siswa, dengan memperhatikan kondisi yang ada, pihak-pihak yang terlibat, serta dinamika yang berlangsung di lingkungan sekolah. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang utuh dan

kontekstual mengenai fenomena yang diteliti sesuai dengan situasi nyata di lapangan (Nurrisa, dkk., 2025)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 04 Klegen yang berada di Kelurahan Klegen, Kecamatan Kartoharjo, Kota Madiun, Provinsi Jawa Timur. Pemilihan sekolah tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa SDN 04 Klegen telah secara konsisten melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) secara rutin dan berkesinambungan sebagai salah satu bentuk upaya dalam membina karakter religius peserta didik. Kegiatan BTQ di sekolah ini menjadi konteks yang relevan untuk diteliti karena dilaksanakan dalam lingkungan sekolah dasar dengan karakteristik peserta didik yang beragam, serta melibatkan proses pembiasaan, pendampingan, dan keteladanan dalam praktik keagamaan. Dengan demikian, SDN 04 Klegen dipandang mampu memberikan data yang komprehensif dan kontekstual terkait implementasi kegiatan ekstrakurikuler BTQ dalam pembentukan karakter religius siswa kelas V.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan Tahun 2025-2026							
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni
1.	Pengajuan Judul								
2.	Pengerjaan Proposal (Bab I, II, dan III)								
3.	Pengajuan Proposal (Bab I, II, dan III)								
4.	Pelaksanaan Penelitian								
5.	Pengumpulan Data								
6.	Penyusunan Laporan								

C. Sumber Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan sumber data yang terdiri atas dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data tersebut diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan fokus penelitian, seperti pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler BTQ, proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, serta dokumen-dokumen pendukung yang relevan. Pemanfaatan berbagai sumber data ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif terkait implementasi kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam pembentukan karakter religius siswa sekolah dasar.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan dan menjadi sumber utama dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah guru koordinator ekstrakurikuler BTQ serta guru pembina ekstrakurikuler BTQ di SDN 04 Klegen. Data yang dikumpulkan mencakup informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan ekstrakurikuler BTQ, termasuk nilai-nilai karakter religius yang ditanamkan serta dibiasakan melalui kegiatan tersebut. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara dan observasi. Wawancara dimanfaatkan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai pandangan, pengalaman, serta pemahaman para informan tentang pelaksanaan ekstrakurikuler BTQ dan kontribusinya dalam pembentukan karakter religius siswa. Sedangkan observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan BTQ, pola pembiasaan nilai-nilai keagamaan, interaksi antara pembina dan siswa, serta perilaku religius peserta didik selama kegiatan berlangsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen tertulis dan arsip sekolah yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler BTQ di SDN 04 Klegen. Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi, yaitu dengan menelaah berbagai dokumen yang relevan guna mendukung dan mengonfirmasi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi, sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan komprehensif.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sarana yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan fokus kajian yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama karena terlibat langsung dalam kegiatan pengumpulan data, proses analisis, hingga interpretasi data yang diperoleh di lapangan. Selain berperan sebagai instrumen utama, penelitian ini juga memanfaatkan instrumen tambahan yang disesuaikan dengan karakteristik data serta teknik pengumpulan data yang diterapkan. Instrumen pendukung tersebut berfungsi untuk membantu peneliti dalam mendapatkan data yang lebih terstruktur dan valid. Adapun instrumen pendukung yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengamati lokasi penelitian dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), termasuk aktivitas siswa dan guru pembina selama kegiatan berlangsung. Observasi ini didukung dengan kamera handphone sebagai alat bantu dokumentasi untuk merekam aktivitas yang relevan dengan penelitian. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan berkunjung langsung ke lokasi penelitian yaitu di SDN 04 Klegen.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan wawancara dengan guru koordinator ekstrakurikuler BTQ dan guru pembina ekstrakurikuler BTQ. Pedoman ini berisi daftar pertanyaan terbuka yang disusun berdasarkan fokus penelitian, yaitu implementasi kegiatan ekstrakurikuler BTQ dan pembentukan karakter religius siswa kelas V SDN 04 Klegen. Untuk mendukung pelaksanaan wawancara, peneliti menggunakan alat perekam suara dan alat tulis guna mencatat informasi penting selama proses wawancara.

3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen tertulis dan dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler BTQ yang mendukung penelitian. Pengumpulan data dokumentasi dilakukan dengan menggunakan kamera atau alat bantu lain sesuai kebutuhan guna memperoleh data yang akurat dan lengkap.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang sesuai dan berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, teknik ini dimanfaatkan untuk menggali data secara mendalam serta menyeluruh terkait pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam membentuk karakter religius peserta didik kelas V di sekolah dasar. Adapun teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini terdiri dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dipilih karena dianggap mampu saling melengkapi sehingga dapat menghasilkan data yang valid, lengkap, dan sesuai dengan realitas yang terjadi di lapangan.

1. Wawancara Mendalam

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari informan mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) serta perannya dalam pembentukan karakter religius siswa. Wawancara dilakukan kepada Guru koordinator ekstrakurikuler BTQ dan Guru pembina ekstrakurikuler BTQ SDN 04 Klegen. Melalui wawancara ini, peneliti menggali data terkait perencanaan, pelaksanaan, evaluasi kegiatan BTQ, nilai-nilai karakter religius yang ditanamkan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler BTQ.

2. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SDN 04 Klegen. Observasi dilakukan dengan cara mengamati aktivitas guru pembina dan siswa selama kegiatan BTQ berlangsung, serta perilaku religius siswa yang muncul dalam proses kegiatan. Teknik observasi dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh data yang bersifat nyata dan objektif terkait pelaksanaan kegiatan serta perilaku siswa dalam kondisi alami. Dengan demikian, data yang dikumpulkan tidak hanya berasal dari penjelasan informan, tetapi juga diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap situasi dan aktivitas yang berlangsung di lapangan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dimanfaatkan untuk melengkapi sekaligus memperkuat data yang telah diperoleh melalui proses wawancara dan observasi. Teknik ini dilaksanakan dengan

cara mengumpulkan serta mengkaji berbagai dokumen yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler BTQ di SDN 04 Klegen.

F. Validitas Data

Validitas data dalam penelitian kualitatif merupakan upaya untuk menjamin keabsahan dan kepercayaan data yang diperoleh di lapangan. Data yang valid menjadi syarat utama agar data yang dikumpulkan dapat dianalisis dan menghasilkan temuan penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik uji validitas data yang disesuaikan dengan karakteristik penelitian kualitatif. Teknik validitas data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Kedua teknik ini digunakan secara terpadu untuk memastikan konsistensi, keakuratan, dan kebenaran data yang diperoleh peneliti terkait implementasi kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam pembentukan karakter religius siswa kelas V SDN 04 Klegen.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber data yang berbeda. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara yang diperoleh dari guru koordinator ekstrakurikuler BTQ dan guru pembina ekstrakurikuler BTQ SDN 04 Klegen terkait pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler BTQ dan perannya dalam pembentukan nilai karakter religius siswa. Selain itu, data yang diperoleh dari masing-masing sumber tersebut dibandingkan untuk melihat kesesuaian informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta dampak kegiatan BTQ terhadap sikap dan perilaku religius siswa. Dengan melakukan triangulasi sumber, peneliti dapat

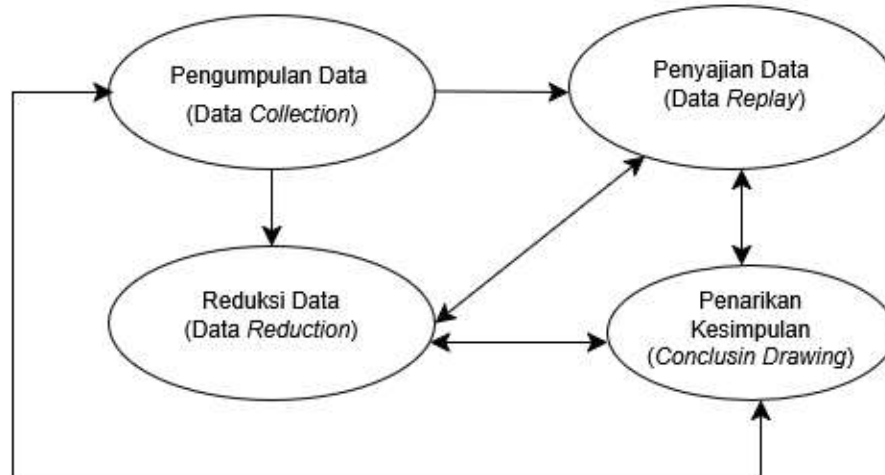
memperoleh gambaran yang lebih objektif dan menyeluruh mengenai fenomena yang diteliti.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Data hasil wawancara mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler BTQ dan pembentukan nilai karakter religius siswa dikonfirmasi melalui hasil observasi langsung terhadap pelaksanaan kegiatan BTQ di sekolah, serta diperkuat dengan data dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler BTQ. Melalui triangulasi teknik, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh tidak hanya bergantung pada satu teknik pengumpulan data, tetapi saling melengkapi dan menguatkan, sehingga keabsahan data penelitian dapat terjamin.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilaksanakan secara kualitatif dan sudah dimulai sejak proses pengumpulan data berlangsung hingga seluruh rangkaian penelitian berakhir. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk menyusun, menginterpretasikan, serta menemukan makna dari data yang telah diperoleh, sehingga dapat digunakan untuk menjawab fokus penelitian terkait implementasi kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam pembentukan nilai karakter religius siswa kelas V SDN 04 Klegen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data berdasarkan konsep Miles dan Huberman (2014). Langkah-langkah pada teknik analisis data ini sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Komponen dalam Analisis Data Model Miles dan Huberman

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan suatu proses memperoleh informasi melalui pengamatan langsung terhadap fakta yang terjadi di lapangan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pencatatan terhadap data yang dianggap relevan dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan di SDN 04 Klegen meliputi observasi, wawancara, serta dokumentasi yang berkaitan dengan implementasi kegiatan ekstrakurikuler BTQ dalam membentuk karakter religius pada siswa kelas V.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu tahapan yang mencakup proses memilih, memfokuskan perhatian, menyederhanakan, serta mengabstraksikan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Pada tahap ini, peneliti melakukan penyaringan terhadap hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian. Data yang tidak sesuai dengan fokus penelitian akan dikeluarkan, sedangkan data yang relevan kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema-tema penelitian yang telah ditentukan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses mengorganisasikan serta menampilkan data yang telah melalui tahap reduksi ke dalam bentuk yang lebih terstruktur sehingga mudah dipahami. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menggunakan uraian naratif, tabel-tabel sederhana, serta kutipan dari hasil wawancara yang berfungsi memperkuat temuan penelitian. Selain itu, kegiatan penyajian data bertujuan untuk membantu peneliti dalam melihat keterkaitan antar data sekaligus mempermudah proses penafsiran terhadap tema dan pola yang muncul dari hasil penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusin Drawing/Verification*)

Tahap penarikan kesimpulan adalah proses merumuskan makna dari data yang telah dipaparkan sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan bersifat sementara dan masih terbuka untuk berubah apabila ditemukan data tambahan di lapangan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengecekan ulang melalui verifikasi data dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi menggunakan teknik triangulasi. Kesimpulan akhir kemudian ditetapkan setelah seluruh data terbukti konsisten dan valid, sehingga mampu memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler BTQ dalam pembentukan nilai karakter religius siswa kelas V SDN 04 Klegen.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah rangkaian langkah yang dilakukan oleh peneliti secara terstruktur dalam menjalankan proses penelitian, dimulai dari tahap awal persiapan sampai pada penyusunan laporan akhir penelitian. Prosedur ini dirancang sesuai dengan jenis serta metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, serta memperhatikan kondisi dan situasi subjek maupun objek yang diteliti, yaitu implementasi kegiatan ekstrakurikuler Baca

Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam pembentukan nilai karakter religius pada siswa kelas V SDN 04 Klegen. Secara umum, tahapan dalam prosedur penelitian kualitatif pada penelitian ini terdiri atas beberapa langkah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti melakukan kegiatan awal sebelum terjun ke lapangan, antara lain:

- Mengurus perizinan kepada pihak terkait, yaitu sekolah tempat penelitian (SDN 04 Klegen).
- Melakukan identifikasi serta penentuan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian, yang mencakup sumber data primer maupun sumber data sekunder.
- Melakukan penyusunan serta penyiapan instrumen penelitian yang mencakup pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman studi dokumentasi.
- Menyiapkan alat bantu penelitian, seperti alat perekam suara, alat tulis, dan kamera sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dan relevan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan. Dalam tahap ini, peneliti menghimpun data melalui beberapa cara, yaitu:

- Wawancara mendalam dengan informan yang telah ditentukan, yaitu Guru koordinator ekstrakurikuler BTQ dan Guru pembina ekstrakurikuler BTQ, untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan kegiatan BTQ dan pembentukan nilai karakter religius siswa.

- Observasi terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler BTQ untuk mengamati secara langsung aktivitas siswa, strategi guru, serta pembiasaan nilai-nilai religius yang muncul selama kegiatan berlangsung.
- Studi dokumentasi terhadap dokumen yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler BTQ, seperti daftar hadir siswa, sarana dan prasarana, serta dokumentasi kegiatan.

3. Tahap Validasi Data

Proses validasi data dilaksanakan dengan tujuan memastikan bahwa data penelitian yang diperoleh benar-benar sah dan dapat dipercaya. Untuk itu, validasi data dilakukan melalui penerapan teknik triangulasi, yang mencakup triangulasi sumber serta triangulasi teknik. Seluruh data yang dikumpulkan dari berbagai sumber maupun melalui beragam teknik pengumpulan kemudian dibandingkan dan diperiksa ulang guna memastikan kesesuaian, konsistensi, serta kebenarannya.

4. Tahap Analisis Data

Proses analisis data dilaksanakan secara terus-menerus sejak awal pengumpulan data hingga seluruh rangkaian penelitian berakhir. Dalam pelaksanaannya, analisis data menggunakan model interaktif yang mencakup tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Setelah data dianalisis, langkah selanjutnya adalah melakukan interpretasi terhadap hasil tersebut guna menjawab fokus utama penelitian.

5. Tahap Penarikan Simpulan

Proses penarikan kesimpulan dilaksanakan berdasarkan hasil analisis data yang telah melalui tahap verifikasi terlebih dahulu. Kesimpulan tersebut dirumuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian serta mendeskripsikan hasil temuan terkait pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler BTQ dalam pembentukan nilai karakter religius pada peserta didik kelas V SDN 04 Klegen.

6. Tahap Penyusunan Laporan

Tahapan terakhir dalam pelaksanaan penelitian adalah pembuatan laporan penelitian. Laporan tersebut disusun secara terstruktur dengan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang telah ditetapkan, yang mencakup bagian pendahuluan, kajian teori, metodologi penelitian, serta pembahasan dan kesimpulan.